

BAB LIMA

KESIMPULAN

Dalam penulisan yang telah dilakukan tentang konsep gereja misional, dapat disimpulkan bahwa konsep ini dapat menjadi jawaban dari permasalahan yang diangkat. Alan J. Roxburgh dan M. Scott Boren membahas khusus dalam satu bagian bab bukunya *Introducing The Missional Church* bahwa konsep gereja misional dapat diterapkan dalam gereja di manapun, dalam berbagai bentuk, tradisi, struktur, gereja besar maupun gereja kecil.¹

Berdasarkan pengalaman Roxburgh sebagai salah seorang tim penulis gereja misional, pada saat konsep gereja misional ini dikenal dan menjadi populer, orang-orang dari berbagai denominasi bertanya apakah gereja mereka bisa menerapkan konsep gereja misional. Ketika diperhadapkan dengan pertanyaan ini, ia menegaskan bahwa konsep gereja misional adalah sesuatu yang tidak memecah belah gereja, konsep gereja misional hadir bukan untuk membuat denominasi baru, tetapi konsep gereja misional hadir untuk mencari cara untuk menjadi gereja, dalam berbagai tantangan gereja pada hari ini.² Darrel L. Guder sebagai pelopor konsep gereja misional menyampaikan bahwa tujuan hadirnya gereja misional adalah untuk mengingatkan gereja bahwa keberadaannya, diutus untuk melaksanakan misi Allah

1. Alan J. Roxburgh dan M. Scott Boren, *Introducing the Missional Church: What It Is, Why It Matters, How to Become One* (Grand Rapids: BakerBooks, 2009), 49.

2. Roxburgh dan Boren, *Introducing the Missional Church*, 48.

di dalam dunia.³ Gereja menjalani panggilannya melaksanakan misi Allah, sangat ditentukan apakah gereja memahami tujuan keberadaan gereja. Banyak gereja tidak melaksanakan misi, ada juga gereja yang melaksanakan misi tetapi hanya sebagai sebuah program bukan karena dasar panggilan gereja, hal ini dikarenakan karena belum memahami sepenuhnya tujuan Allah bagi gereja.

Konsep gereja misional memberikan penegasan bahwa misi yang dilaksanakan oleh gereja berfokus kepada orang yang belum percaya, mempertimbangkan konteks kehidupan dan keberadaan mereka. Pelaksanaan misi tidak hanya di tempat yang jauh, tetapi di mana gereja ditempatkan di situlah gereja melaksanakan misi Allah. Konsep gereja misional menyampaikan gereja melaksanakan misi Allah dipengaruhi sangat kuat oleh gereja yang memahami keberadaannya, pemimpin menyadari hakikat gereja untuk melaksanakan misi Allah, pelayanan dalam gereja membawa jemaat memahami bahwa mereka terlibat dalam misi Allah, kegiatan di dalam gereja bukan hanya menumbuhkan iman seorang Kristen, tetapi pertumbuhan iman orang Kristen terhubung kepada panggilan mereka untuk terlibat dalam misi Allah.

Penulis menemukan jika gereja mengadopsi konsep gereja misional, maka misi gereja akan berubah, karena konsep gereja misional terutama memberikan pemahaman bahwa gereja dan orang Kristen dipanggil untuk melaksanakan misi Allah di dunia. Gereja dan orang Kristen memahami bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk terlibat dalam misi Allah.

3. Darrell L. Guder, ed., *Missional Church: A Vision for the Sending of the Church in North America* (Grand Rapids: Eerdmans, 1998), 12.